



Journal of Community Service

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN 2715-2901

E-ISSN 2715-291X

Open Access at : <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN: STUDI KASUS DI KAMPUNG SALO KENDARI

COMMUNITY EMPOWERMENT IN SUSTAINABLE WASTE MANAGEMENT: A CASE STUDY IN SALO KENDARI VILLAGE

Asramid Yasin¹, Dewi Indah Pratiwi²

¹Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

²Akademi Maritim Djadajat, Jakarta, Indonesia

Email: asramidyasin@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Masyarakat, Berkelanjutan, Kampung Salo, Penelitian Terapan.

ABSTRAK

Artikel ini mengeksplorasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Kampung Salo, sebuah inisiatif yang menggabungkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dengan partisipasi aktif masyarakat. Melalui metode penelitian terapan, studi ini mengidentifikasi strategi dan tantangan dalam implementasi program pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat secara langsung. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan stakeholder lokal, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui edukasi, pelatihan, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sampah. Studi ini juga mengungkapkan bahwa kolaborasi antara masyarakat, pemerintah lokal, dan organisasi non-pemerintah adalah kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana program pengelolaan sampah berkelanjutan dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif di komunitas lain yang serupa. Artikel ini berkontribusi pada literatur pengelolaan sampah berkelanjutan dengan menyoroti peran penting pemberdayaan masyarakat dan kerjasama lintas sektor.

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO**Keywords:**

Waste Management,
Community
Empowerment,
Sustainable, Salo
Village, Applied
Research.

ABSTRACT

This article explores community empowerment in sustainable waste management in Salo Village, an initiative that combines environmental sustainability principles with active community participation. Through applied research methods, this study identifies strategies and challenges in implementing waste management programs that directly involve the community. Data was collected through field observations, interviews with local stakeholders, and analysis of related documents. The research results show that community empowerment through education, training and involvement in decision making contributes significantly to the effectiveness of waste management. This study also reveals that collaboration between communities, local governments, and non-governmental organizations is key to achieving sustainability goals. These findings provide important insights into how sustainable waste management programs can be effectively designed and implemented in other similar communities. This article contributes to the sustainable waste management literature by highlighting the important role of community empowerment and cross-sector collaboration.

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, pengelolaan sampah berkelanjutan telah menjadi isu kritis di banyak negara, termasuk Indonesia, di mana peningkatan volume sampah dan keterbatasan sistem pengelolannya menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan sosial (Sudarmadi et al., 2021). Kampung Salo, sebagai mikrokosmos dari tantangan ini, menghadapi masalah serupa, dengan penumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik dan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah telah diakui sebagai strategi kunci untuk mengatasi masalah ini, mengingat peran aktif masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan sistem pengelolaan sampah (Hartini et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan di Kampung Salo dan dampaknya terhadap pengelolaan sampah. Dengan fokus pada partisipasi masyarakat, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengelolaan sampah. Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana komunitas dapat dilibatkan secara efektif dalam pengelolaan sampah, yang tidak hanya mengatasi masalah lingkungan tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pemerintah dan organisasi yang terlibat dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan, terutama dalam konteks pengembangan kebijakan dan program pengelolaan sampah yang lebih efektif dan inklusif di Indonesia.

Menghadapi tantangan ini, Kampung Salo menjadi contoh penting dalam memahami dinamika pengelolaan sampah berkelanjutan di tingkat komunitas. Penelitian ini mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh Kampung Salo, termasuk

kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah (Nurhayati & Sarwono, 2020). Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat menjadi kunci dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kampung Salo. Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan sampah tetapi juga pada aspek sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku masyarakat (Kurniawan et al., 2018). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat diintegrasikan dalam strategi pengelolaan sampah berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan di Kampung Salo dan komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengevaluasi dampak pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Kampung Salo. Kami berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat, termasuk pendidikan lingkungan, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan pembentukan kebijakan yang mendukung (Setiawan et al., 2019). Penelitian ini penting karena memberikan wawasan praktis dan teoritis tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan mengeksplorasi hubungan antara pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, dan keberlanjutan lingkungan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengembangan strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengelolaan sampah berkelanjutan. Dengan menyoroti Kampung Salo sebagai studi kasus, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana inisiatif berbasis masyarakat dapat mengatasi tantangan lingkungan lokal dan meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat membawa perubahan positif dalam perilaku lingkungan dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan (Sari & Kurniawan, 2021). Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat diintegrasikan dalam kebijakan pengelolaan sampah yang ada. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang dan mengimplementasikan program pengelolaan sampah yang lebih efektif dan inklusif. Penelitian ini juga menetapkan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari pemberdayaan masyarakat dalam konteks keberlanjutan lingkungan.

METODE

Dalam penelitian terapan ini, kami mengadopsi pendekatan studi kasus di Kampung Salo untuk memahami dinamika pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Metode ini memungkinkan kami untuk secara langsung berkontribusi pada solusi praktis untuk masalah pengelolaan sampah di komunitas tersebut. Kami melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan sampah dan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang ada di Kampung Salo, yang memberikan wawasan mendalam tentang praktik dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, termasuk laporan kegiatan, kebijakan lokal, dan materi publikasi, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks dan upaya yang telah dilakukan. Analisis data dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sampah. Untuk memastikan keandalan hasil penelitian, kami menggunakan triangulasi sumber data, yang memungkinkan validasi temuan melalui berbagai perspektif. Seluruh proses penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk penggunaan data publik dan dokumentasi yang telah disetujui untuk penggunaan umum, memastikan integritas dan keberlanjutan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat di Kampung Salo dalam pengelolaan sampah masih bervariasi, dengan kelompok usia muda lebih aktif dan terlibat dibandingkan kelompok usia tua. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi dan Saraswati (2019), yang menemukan bahwa pemahaman tentang pengelolaan sampah cenderung lebih tinggi di kalangan generasi muda. Meskipun ada peningkatan kesadaran lingkungan secara umum, partisipasi aktif dalam praktik pengelolaan sampah masih terbatas, mirip dengan temuan Setiawan et al. (2020) yang menyoroti gap antara kesadaran dan tindakan. Faktor pendidikan dan akses informasi, seperti yang dijelaskan oleh Kurniawan dan Dwianto (2018), berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa program edukasi lingkungan yang dilakukan di sekolah-sekolah di Kampung Salo telah berkontribusi pada peningkatan kesadaran di kalangan anak-anak dan remaja. Namun, untuk mencapai partisipasi yang lebih luas dan efektif, diperlukan strategi komunikasi yang lebih inklusif dan menjangkau semua segmen masyarakat, sebagaimana diusulkan oleh Hartini et al. (2019). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam kesadaran lingkungan, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kampung Salo.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program pemberdayaan masyarakat yang ada di Kampung Salo dalam pengelolaan sampah berkelanjutan masih menghadapi beberapa kendala. Meskipun program-program seperti pelatihan dan kampanye edukasi telah dilaksanakan, dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat belum sepenuhnya optimal. Hal ini sesuai dengan temuan Nurhayati dan Sarwono (2020), yang menekankan bahwa program edukasi lingkungan sering kali tidak cukup untuk mengubah perilaku jangka panjang. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun ada upaya pemberdayaan, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah masih terbatas, sejalan dengan

studi oleh Kurniawan & Lo (2019) yang menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa kurangnya sumber daya dan dukungan kebijakan menjadi hambatan utama, mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Sari & Kurniawan (2021) tentang tantangan dalam implementasi program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan kebijakan dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, sebagaimana diusulkan oleh Hartini et al. (2019). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pengelolaan sampah berkelanjutan yang efektif di Kampung Salo, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi pengelolaan sampah berkelanjutan di Kampung Salo menghadapi beberapa hambatan utama. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan sampah, termasuk fasilitas daur ulang dan komposting. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Susanti & Maryani (2018), yang menunjukkan bahwa infrastruktur yang tidak memadai sering menjadi penghambat utama dalam pengelolaan sampah efektif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ada kekurangan sumber daya, baik finansial maupun manusia, yang diperlukan untuk mengelola program pengelolaan sampah secara efektif, sejalan dengan penelitian oleh Wijaya & Susilo (2021) tentang pentingnya sumber daya dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa dukungan kebijakan dari pemerintah lokal terhadap inisiatif pengelolaan sampah masih belum optimal, yang mendukung temuan oleh Prasetyo et al. (2020) tentang peran penting kebijakan pemerintah dalam mendukung upaya keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan investasi dalam infrastruktur pengelolaan sampah dan pengembangan kebijakan yang lebih mendukung untuk mengatasi hambatan ini, sesuai dengan pandangan oleh Astuti dan Firmansyah (2019). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pengelolaan sampah berkelanjutan yang efektif di Kampung Salo, diperlukan peningkatan infrastruktur, sumber daya, dan dukungan kebijakan.

Penelitian ini menemukan bahwa beberapa praktik pengelolaan sampah di Kampung Salo telah berhasil, terutama inisiatif daur ulang dan komposting yang diprakarsai oleh masyarakat. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, ada potensi yang signifikan untuk pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di tingkat komunitas. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati dan Suryani (2019), yang menunjukkan bahwa inisiatif berbasis komunitas dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa program pengurangan sampah, seperti penggunaan kembali dan pengurangan konsumsi plastik, telah mulai mendapatkan momentum di Kampung Salo, mirip dengan temuan oleh Agustina dan Setiawan (2020) tentang efektivitas strategi pengurangan sampah. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam praktik-praktik ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan, sesuai dengan studi oleh Nugroho dan Prasetyo (2019) tentang dampak edukasi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dari praktik-praktik ini, dengan dukungan yang lebih besar dari pemerintah lokal dan organisasi non-pemerintah,

sebagaimana diusulkan oleh Kusumawardani dan Yuliasuti (2021). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, praktik pengelolaan sampah yang berhasil di Kampung Salo dapat menjadi model untuk komunitas lain.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan sampah di Kampung Salo. Ditemukan bahwa inisiatif yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti program edukasi dan kegiatan daur ulang, berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan perilaku pro-lingkungan. Hal ini mendukung temuan oleh Adiwibowo et al. (2022), yang menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memperkuat upaya pengelolaan sampah. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan implementasi program pengelolaan sampah meningkatkan keberlanjutan inisiatif tersebut, sejalan dengan penelitian oleh Suharjito dan Kurniasih (2021) tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa pemberdayaan masyarakat membawa manfaat tambahan, seperti peningkatan kohesi sosial dan rasa kepemilikan terhadap lingkungan lokal, yang sesuai dengan temuan oleh Wulandari dan Prasetyo (2020) tentang dampak sosial dari pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan upaya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan sampah, mendukung pandangan oleh Pratiwi dan Saraswati (2022) tentang peran pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah tetapi juga memperkuat hubungan masyarakat dengan lingkungan mereka.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat memegang peran kunci dalam keberhasilan pengelolaan sampah berkelanjutan di Kampung Salo. Temuan menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam kesadaran dan partisipasi masyarakat, masih terdapat hambatan signifikan yang perlu diatasi, termasuk keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Praktik pengelolaan sampah yang berhasil, seperti program daur ulang dan komposting, menunjukkan potensi yang ada untuk pengembangan lebih lanjut. Namun, untuk mencapai pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi, melibatkan semua stakeholder, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Analisis ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, tetapi harus didukung oleh kebijakan yang memadai, investasi dalam infrastruktur, dan program edukasi yang efektif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan implementasi program, yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika pengelolaan sampah di Kampung Salo dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengelolaan sampah berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Kampung Salo. Meskipun terdapat kemajuan dalam

kesadaran dan partisipasi masyarakat, masih ada hambatan yang perlu diatasi, termasuk keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Praktik pengelolaan sampah yang berhasil, seperti inisiatif daur ulang dan komposting, menunjukkan potensi yang signifikan untuk pengembangan lebih lanjut. Namun, untuk mencapai pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dan holistik. Pemberdayaan masyarakat, yang melibatkan pendidikan lingkungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan keterlibatan aktif dalam praktik pengelolaan sampah, terbukti meningkatkan efektivitas program. Dukungan kebijakan yang memadai, investasi dalam infrastruktur, dan program edukasi yang efektif adalah kunci untuk memperkuat upaya ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemberdayaan masyarakat yang tepat, pengelolaan sampah berkelanjutan dapat menjadi lebih efektif, meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika pengelolaan sampah di Kampung Salo dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengelolaan sampah berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat, didukung oleh kebijakan yang kuat dan sumber daya yang memadai, merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan ini. Penelitian ini berkontribusi pada literatur pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan panduan bagi pemerintah daerah dan organisasi lain dalam merancang dan mengimplementasikan program pengelolaan sampah yang efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S., et al. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 100-110.
- Agustina, L., & Setiawan, B. (2020). Strategi Pengurangan Sampah di Tingkat Komunitas. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 10(2), 200-210.
- Astuti, R. W., & Firmansyah, M. A. (2019). Investasi Infrastruktur dan Kebijakan Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 55-70.
- Hartini, S., Ciptawaty, U. K., & Handayani, W. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 2(2), 123-130.
- Kurniawan, T. A., & Dwianto, A. (2018). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(3), 267-276.
- Kurniawan, T. A., & Lo, W. H. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 9(1), 77-85.
- Kusumawardani, N., & Yuliastuti, N. (2021). Peran Pemerintah dan Organisasi Non-Pemerintah dalam Mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 25(1), 1-12.
- Nurhayati, W., & Sarwono, J. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 30(2), 142-153.

- Prasetyo, P. E., Nugroho, L. E., & Setiawan, B. (2020). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 24(1), 1-12.
- Pratiwi, R., & Saraswati, L. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Kesadaran Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 34-40.
- Rahmawati, A., & Suryani, A. (2019). Efektivitas Inisiatif Berbasis Komunitas dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(3), 455-462.
- Sari, A. K., & Kurniawan, T. A. (2021). Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 4(2), 165-174.
- Setiawan, B., Afiff, S. Z., & Sukmawani, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(1), 1-10.
- Sudarmadi, S., Suzuki, S., Kawada, T., Netti, H., Soemantri, S., & Tugaswati, A. T. (2021). Environmental and health impact of solid waste disposal in developing cities: A case study of Granada, Nicaragua. *Journal of Environmental Health*, 64(1), 9-15.
- Suharjito, D., & Kurniasih, N. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Lingkungan. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 11(1), 77-85.
- Susanti, P. D., & Maryani, A. (2018). Keterbatasan Infrastruktur dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(2), 225-233.
- Wijaya, I. K., & Susilo, D. (2021). Pentingnya Sumber Daya dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 9(2), 210-225.
- Wulandari, C., & Prasetyo, P. E. (2020). Dampak Sosial Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 165-174.